

**PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI FORDIKA TERHADAP
PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**RENDI IRAWAN
NPM 1713032002**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI FORDIKA TERHADAP PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN MAHASISWA PPKn FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Rendi Irawan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan organisasi Fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik utama yaitu angket dan teknik penunjang yaitu dokumentasi. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan organisasi Fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn dengan besar persentase pengaruhnya yaitu 22,1% dengan indikator variabel independen (X) yaitu: kegiatan Olimpiade PPKn, Fordika *goes to school*, dan patriot bela negara sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu: Sikap disiplin, percaya diri, dan keterampilan komunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi Fordika berpengaruh 22,1% terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

Kata kunci: Kegiatan Organisasi Fordika, Sikap Kepemimpinan Mahasiswa.

ABSTRACT

INFLUENCE OF ACTIVITIES FORDIKA ORGANIZATION ON THE FORMATION OF STUDENT LEADERSHIP ATTITUDES PPKN FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

Rendi Irawan

The purpose of this study is to find out the influence of fordika organization activities on the cultivation of leadership attitudes of PPKn students at the University of Lampung. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The subject in this study was ppkn student FKIP University of Lampung. The sample in this study amounted to 66 respondents. Data collection techniques use the main techniques, namely questionnaires and supporting techniques, namely documentation. The tool to analyze the data in this study is using SPSS version 25.

The results showed that there was an influence of fordika organization activities on the cultivation of ppkn student leadership attitudes with a large percentage of influence, namely 22.1% with independent variable indicators (X) namely: PPKn Olympic activities, Fordika goes to school, and patriots defend the country while for dependent variables (Y) namely: Discipline, confidence, and communication skills. Thus it can be concluded that the activities of fordika organizations have an effect of 22.1% on the cultivation of leadership attitudes of PPKn FKIP students at the University of Lampung.

Keywords: Fordika Organizational Activities, Student Leadership Attitudes.

**PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI FORDIKA TERHADAP
PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

RENDI IRAWAN

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

: **PENGARUH ORGANISASI FORDIKA TERHADAP
PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN
MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Rendi Irawan**

NPM

: **1713032002**

Program Studi

: **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

Pembimbing II,

Devi Sutrisno P, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930916 201903 2 021

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan PkN

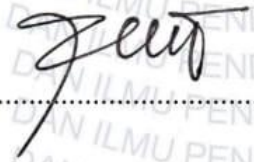
Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris

: Devi Sutrisno P, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing**

: Drs. Berchah Pitoewas, M.H.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 21 Maret 2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandar Lampung, 14 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Rendi Irawan
1713032045

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pekon Terbaya, Kec. Kotaagung, Kab. Tangamus pada 28 September 1998, sebagai anak ketiga dari empat bersaudara, dari seorang ayah yang bernama Ibnurus dan Ibu yang bernama Risniati. Pendidikan fomal yang pernah ditempuh penulis:

SD Negeri 1 Terbaya yang diselesaikan pada tahun 2011

SMP Negeri 1 Kotaagung yang diselesaikan pada tahun 2014

SMA Negeri 1 Kotaagung yang diselesaikan pada tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan universitas lampung melalui jalur SNMPTN. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Napal Kecamatan Bulok Kabupaten Tangamus dan PLP di SMA Negeri 9 Bandarlampung.

Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di beberapa organisasi yaitu Forum pendidikan dan kewarganegaraan (FORDIKA), Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam (FPPI), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (DPM FKIP) serta Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Lampung (DPMU KBM Unila) selain aktif di dalam kampus penulis juga aktif di luar kampus yaitu di yayasan Rumah Harapan Bintang.

MOTTO

***“Bukan perkara bisa atau tidak bisa tapi perkara mau atau tidak mau, karena
ketika ada kemauan pasti ada jalan”***

(Rendi Irawan)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada:

“Kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi dan kucintai, ayahku (Ibnurus) yang selalu memberikan yang terbaik, mengajarkan semangat dan pantang menyerah dan ibuku (Risniati) yang tak selalu mendoakan aku dalam setiap solatnya untuk keberhasilanku. Terimakasih atas kasih sayang yang tak akan pernah bisa kubalas.”

Tiada pernah lupa aku memohonkan kesehatan, kebahagiaan serta perlindungan untuk mereka kepada Allah SWT, Semoga Allah memberikan umur yang panjang serta kesempatan untuk selalu membahagiakan mereka dan senantiasa berguna bagi lingkungan sekitar.

Aaamiin

Almamaterku tercinta, PPKn FKIP Universitas Lampung

SANWACANA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sholawat dan salam kepada suri tauladan nabi Muhammad SAW. yang terus memberikan nikmat beserta hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Organisasi Fordika Terhadap Penanaman Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus sebagai Dosen pembimbing akademik Penulis
7. Ibu Devi Sutrisno P, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II terimakasih atas kesabaran, motivasi dan masukannya;
8. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H., selaku pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya;
9. Edi Siswanto, S.Pd., M.Pd. selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya;
10. Bapak dan Ibu Dosen Progran Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas ilmu dan teladan yang diberikan semoga menjadi amal ibadah ibu bapak sekalian;
11. Terimakasih untuk kedua orang tua ku tercinta dan tersayang, Bapak Ibnurus dan Ibu Risniati yang senantiasa menjadi penyemangat ananda dan senantiasa mendoakan ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi, ini dan ananda percaya setiap langkah yang ananda jalani menjadi mudah karena do'a kalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian dalam rahmat, keimanan, dan ketaqwaan.

12. Teruntuk kedua kakaku Riza fatoni dan Repa Febriana beserta keluarga, adikku setiawan terima kasih telah selalu menjadi penyemangat agar ananda bisa menyelesaikan skripsi.
13. Teruntuk keluarga besar PPKn FKIP Unila Angkatan 2017, kakak dan adik tingkat program studi PPKn FKIP Universitas Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan dan segala bantuan yang sudah diberikan, semoga kita semua senantiasa diberikan kesuksesan;
14. Keluarga Besar Yayasan Rumah Harapan Bintang (dr. Bintang, Mas Endri, Mas Salman, Kak Badzlan, Kak Arisandi, Faris, Suntoro, Borkat, risman, ria dkk) terimakasih atas segala kebersamaan dan kekeluargaan yang juga menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa Allah berikan kesehatan sehingga bisa bersama-sama menyebarkan kebermanfaatan yang lebih besar lagi.
15. Keluarga pansus pemira XX terimakasih atas segala pengalaman yang telah diberikan yang juga ikut andil membentuk keperibadian penulis.
16. Keluarga FPPI Kabinet Pilar peradaban (Bayu prasetyo, Edi cahya Amanda, Aji Prayugo, Pipe Milando B.W, Prayoga Ramadhan, Dedi Hardiansyah, Amiza Rezika, Pratama Rohim, Zikri Saputra, Alifiani nur hidayah, Rizky Ajeng, Atqonnisa, Anggun Sulastri, Wulandari Kartika S, Retno Dwiyanti, Dewi Purwati, Nur Anis, santika Yuni S, Dinda Frimayana beserta anggota bidang dan generasi muda) semoga senantiasa ukhuwah senantiasa terjaga sampai seterusnya;

17. Keluarga Besar Fordika FKIP Unila yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan;
18. Dewan Perwakilan Mahasiswa FKIP Universitas Lampung kabinet Sinergis Aspiratif (Rahma Nur A, Nia, Pipe Bagas, Fitri Indah S, Gito Ronaldo, Dinda Frimayana, Reza Afrian Y, Anggun Sulastri, Dedi Hardiansyah) terimakasih atas segala pengalaman yang telah diberikan;
19. MPM-DPM Unila parlemen Bhineka Tunggal Ika, Presti (Abdirohman, Umar Bassam, Adinda Rizky F, Solikhin, Atika Putri K, Valennisa Qunifah, Diyah Rahmadania), Pimpinan (Ronaldo, Guntur Muhammad R, Salma Mufidah, Prastika Wulandari, Syarif Anwar S, Lila Duana, Hayatami, Ahmad Sobirin, Dinda Frimayana, Naura Tadzkiana, Dewi Arfiani, Dwi Apriliani, Ahmad Syarif H, Dedi Hardiansyah, Salsabila Mufhidah, Kiageng Reksa P, Indah Pratiwi G, Nadiyah Salimah, Fachrezi Adiza, P Irwansyah, Novita, Serli Anggraini, Rahma Nur A, Meiliani Puspita, Maghribi Anjas R, Ihsaan Sholahudin, Vina Kursilawati. Serta kawan-kawan anggota dan staff yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) terimakasih telah bersama-sama sampai akhir dengan segala dinamika yang ada.
20. Tim Impian (Kak Burhannudin, Bayu Prasetyo, Amiza Rezika, Abdullah Amiruddin, Herliyana Susanti, Santika Yuni S, Izzah Syamilah) terimakasih atas segala pengalaman, semoga kita senantiasa Istiqomah.
21. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, Maret 2022

Rendi Irawan
1713032002

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	5
G. Ruang Lingkup Penelitian	5
1. Ruang Lingkup Ilmu	5
2. Objek Penelitian	5
3. Subjek Penelitian.....	5
4. Wilayah Penelitian	5
5. Waktu Penelitian	6

II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Tinjauan Organisasi.....	7
2. Tinjauan Fordika	11
3. Tinjauan Umum Mahasiswa.....	17
4. Tinjauan Umum Sikap.....	21
5. Tinjauan Umum Pemimpin dan Kepemimpinan.....	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis	30
III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian	34
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	34
D. Definisi Konseptual	34
E. Definisi Operasional.....	35
F. Rencana pengukuran variabel.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	36
1. Uji validitas	36
2. Uji Reliabilitas.....	37
H. Teknik Analisis Data	38
1. Teknik Persentase.....	38
2. Uji Prasyarat Analisis	39
3. Uji Hipotesis.....	41
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43

A.	Langkah-langkah Penelitian	43
1.	Persiapan Pengajuan Judu	43
2.	Penelitian Pendahuluan	43
3.	Pengajuan Rencana Penelitian.....	44
4.	Penyusunan Alat Pengumpulan Data	44
5.	Pelaksanaan Penelitian	44
B.	Gambaran Umum Lokasi	49
C.	Deskripsi Data	49
1.	Pengumpulan Data	49
2.	Penyajian Data	50
a.	Penyajian data Instrumen kegiatan organisasi fordika .	50
1)	Indikator Olimpiade PPKn.....	50
2)	Indikator fordika <i>goes to school</i>	57
3)	Indikator patriot bela negara	64
b.	Penyajian data Instrumen sikap kepemimpinan	71
1)	Indikator sikap disiplin	71
2)	Indikator Percaya Diri.....	77
3)	Indikator Keterampilan Komunikasi.....	84
D.	Analisis Data Kegiatan Organisasi Fordika (Variabel X) dan Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung (Variabel Y).....	91
1.	Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	91
a.	Uji Normalitas	91
b.	Uji Linieritas.....	92
c.	Uji analisis Regresi Linier Sederhana.....	92
2.	Uji Hipotesis.....	95
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
1.	Kegiatan Organisasi Fordika	97
a.	Olimpiade PPKn.....	97
b.	Fordika <i>Goes to school</i>	98
c.	Patriot Bela Negara	98
2.	Sikap Kepemimpinan mahasiswa.....	99
a.	Sikap Disiplin	99

b. Sikap Percaya Diri.....	99
c. Keterampilan Berkomunikasi.....	99
3. Pengaruh Kegiatan organisasi Fordika Terhadap Penanaman Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.....	100
V. SIMPULAN DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017, 2018, 2019	32
2. Jumlah dan Sebaran Sampel Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017, 2018, dan 2019	34
3. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Reponden Diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X).....	45
4. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Responden Diluar Sampel Item Genap (Y).	46
5. Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dan Item Genap (Y)	47
6. Kriteria Reliabilitas	49
7. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Olimpiade Ppkn	50
8. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Olimpiade Ppkn.....	56
9. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Fordika Goes To School	57
10. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Fordika Goes To School.....	63
11. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Patriot Bela Negara	64
12. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Patriot Bela Negara	70
13. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Sikap Disiplin	71
14. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Sikap Disiplin.....	76
15. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Sikap Percaya Diri	77
16. Distribusi Frekuensi Indikator Sikap Percaya Diri	83
17. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Sikap Disiplin	84
18. Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Berkomunikasi	90
19. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Perhitungan SPSS versi 25	91
20. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian Menggunakan SPSS versi 25.....	93
21. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Data Penelitian Menggunakan SPSS versi 25	94
22. Hasil Perhitungan R Kuadrat Menggunakan Perhitungan SPSS versi 25.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	31
2. Uji Normalitas Probability plot	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian
3. Kisi-Kisi Angket
4. Angket Penelitian
5. Daftar Nama Responden
6. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket
7. Hasil Uji Validitas
8. Hasil Uji Reabilitas
9. Distribusi Skor Hasil Penelitian
10. Hasil Uji Normalitas
11. Hasil Uji Linieritas
12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
13. Struktur Organisasi Fordika 2020

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap kepemimpinan sangat penting dimiliki oleh setiap orang, dengan sikap kepemimpinan tersebut seseorang mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain agar bergerak atau bertindak melakukan sesuatu yang ia inginkan, Sikap kepemimpinan tersebut sangat berguna bagi setiap orang terlebih bila orang tersebut adalah pemimpin dalam kelompoknya, sehingga ia bisa mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya untuk bekerja sesuai dengan tujuan atau visi yang telah dibuat. Menurut Hersey dan Blanchard yang dikutip oleh Aspizain (2017:1) “Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi”.

Pada dasarnya Setiap orang adalah pemimpin baik bagi dirinya sendiri dan orang lain sehingga penting bagi setiap orang untuk memiliki sikap kepemimpinan. Sikap kepemimpinan akan membuat suatu pekerjaan menjadi lebih maksimal hasilnya, terlebih di dunia pendidikan, seorang guru ataupun calon guru yang dituntut untuk bisa menguasai kelas dengan mengendalikan peserta didik yang terdiri dari berbagai macam keunikannya dan juga dengan memperbaiki kualitas guru maka kualitas pendidikan akan lebih mudah untuk diperbaiki karena guru adalah garda terdepan dalam dunia pendidikan.

Sikap kepemimpinan pada guru adalah salah satu indikator penting untuk mengukur baik atau tidaknya guru tersebut, dan Penanaman sikap kepemimpinan pada guru bukan ketika ia sudah menjadi guru tapi ketika guru tersebut menempuh pendidikan di kampus dengan berbagai sarana yang

memang disediakan oleh kampus untuk mengasah sikap kepemimpinan pada mahasiswanya, salah satu fasilitas yang diberikan adalah organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 adalah wadah dalam mengembangkan bakat minat dan potensi mahasiswa, sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan yang akan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi.

Sikap kepemimpinan penting dimiliki oleh guru karena guru memegang peranan penting untuk tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional *“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”*.

Melihat pentingnya sikap kepemimpinan kepada pemuda dan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang kedepan akan menjadi tenaga pendidik yang akan menyampaikan ilmunya pada peserta didik maka perlu adanya suatu wadah yang efektif untuk mengembangkan sikap kepemimpinan mahasiswa tersebut, wadah tersebut adalah organisasi kemahasiswaan yang seharusnya berperan aktif terhadap Penanaman sikap kepemimpinan, ada banyak Organisasi kemahasiswaan di Universitas Lampung, mulai dari organisasi tingkat Universitas, tingkat fakultas tingkat jurusan dan tingkat program studi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dian pada tahun 2019 pada organisasi BEM FKIP Unila yang merupakan salah satu organisasi yang ada di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung dari 67 responden hanya 35% atau sejumlah 24 orang yang masuk pada

kriteria sikap kepemimpinan yang baik dengan indikator sikap kepemimpinan yaitu tanggung jawab, percaya diri, disiplin, keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

Pada mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sendiri ada organisasi yang mewadahi yaitu forum pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau yang disingkat dengan Fordika yang juga konsen melakukan penanaman sikap kepemimpinan kepada anggotanya, pemilihan fordika karena fordika adalah organisasi yang berada pada tingkat program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang menjadi motor utama dalam mengimplementasikan nilai pancasila melalui dunia pendidikan.

Akan tetapi, dari pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti masih terdapat mahasiswa PPKn yang merupakan anggota dari fordika yang masih belum memunculkan karakteristik sikap kepemimpinan, masih ada mahasiswa yang terlambat baik dalam perkuliahan maupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, masih ada mahasiswa yang tidak berani menyampaikan pendapatnya ketika diskusi berlangsung yang mana hal-hal tersebut adalah karakteristik dari sikap kepemimpinan. Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya sikap kepemimpinan melalui fordika, diantaranya kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan fordika, kegiatan yang kurang melibatkan anggota aktif, faktor dari mahasiswa sendiri yang kurang memahami pentingnya sikap kepemimpinan. Dari sinilah peran fordika sangat diperlukan guna sebagai wadah penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh organisasi fordika terhadap penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn Universitas lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Pentingnya pembinaan sikap kepemimpinan.
2. Fordika merupakan salah satu wadah pembinaan sikap kepemimpinan.
3. Kurangnya minat mahasiswa PPKn dalam mengikuti kegiatan yang diadakan organisasi fordika.
4. Kurang optimalnya peran fordika dalam penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh kegiatan organisasi fordika dalam penanaman sikap kepemimpinan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka untuk mempermudah proses penelitian dibuat sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh kegiatan organisasi Fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kegiatan Organisasi Fordika Terhadap Penanaman Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam Pengembangan Konsep-Konsep yang terkait Sikap Kepemimpinan yang sangat penting bagi Generasi Muda

- b) Penelitian Ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian Ini diharapkan bisa menjadi dasar pertimbangan agar mahasiswa FKIP bisa lebih mengembangkan sikap kepemimpinan melalui organisasi-organisasi.
- b) Bisa menjadi masukan untuk Organisasi khususnya Fordika Universitas Lampung agar lebih memaksimalkan perannya Guna mencetak Pemimpin-pemimpin di masa mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah pendidikan nilai dan moral Pancasila berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam Penanaman diri warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu organisasi Fordika Universitas Lampung.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa PPKn Angkatan 2017-2019.

4. Wilayah Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan di FKIP Universitas Lampung.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan izin peneliitian pendahuluan pada tanggal 31 Agustus 2020 dengan nomor 7317/UN26.13/PN.01.00/2020.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

Deskripsi teori berisi mengenai uraian teori yang menjelaskan variabel yang akan diteliti, dengan cara menjelaskan variabel tersebut dengan pemberian definisi secara lengkap dari berbagai referensi yang aktual sehingga dapat memperkuat penelitian.

1. Tinjauan Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu wadah yang berisi orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dengan pembagian kerja dan struktur yang jelas.

Menurut Mathis and Jackson “organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari kelompok manusia yang saling berintegrasi dengan pola tertentu sehingga setiap anggota kelompok memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan batas-batas yang jelas sehingga bisa dipisahkan” (Rernawan Erni 2015: 11). Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dengan pola tertentu dan tugas serta fungsi yang berbeda-beda dari masing-masing anggotanya untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Lalu Louis A. Alen berpendapat bahwa “organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, Menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan” (Melayu S. P Hasibuan, 2014 : 24-25).

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa organisasi adalah merupakan pembagian pekerjaan yang akan dikerjakan dengan penetapan

wewenang dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan secara efektif. Kemudian, Yosep Kingbury dan Robert Wilcok dalam Ig. Wursanto (2007 : 53-54) “Organisasi adalah sebagai pembagian tugas atau pekerjaan, mengatur pegawai-pegawai untuk memikul tugas atau pekerjaan dari suatu badan usaha”.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah satu kesatuan kelompok yang berisi orang-orang dengan pola komunikasi dan interaksi tertentu untuk bekerja sama dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai suatu tujuan secara efektif.

b. Jenis-jenis Organisasi

Organisasi-organisasi yang ada sekarang ini memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya sehingga bila dilihat dari beberapa aspek akan dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis organisasi berdasarkan beberapa kriteria. Menurut Robbin dalam (Ruspita, 2012:26) organisasi dapat dikelompokkan dengan berdasarkan beberapa kriteria yang ada sehingga ada beberapa jenis organisasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan jumlah orang yang memegang pucuk pimpinan:
 - a) Bentuk tunggal yaitu pucuk pimpinan berada pada satu orang, semua kekuasaan tugas dan pekerjaan bersumber pada satu orang itu.
 - b) Bentuk komisi yaitu kepemimpinan organisasi dipegang oleh dewan yang terdiri dari beberapa orang, kekuasaan dan tanggung jawab dipegang oleh dewan sebagai suatu kesatuan.
- 2) Berdasarkan sifat hubungan personal:
 - a) Organisasi formal yaitu organisasi yang diatur secara resmi dan berbadan hukum misalnya organisasi pemerintahan dan organisasi berbadan hukum lainnya.
 - b) Organisasi Informal yaitu organisasi yang terbentuk yang bersifat pribadi misalnya berdasarkan minat atau hobi.

- 3) Berdasarkan Tujuan:
 - a) Organisasi yang tujuannya mencari keuntungan atau *profit oriented*.
 - b) Organisasi sosial atau *non profit oriented*.
- 4) Berdasarkan kehidupan dalam masyarakat:
 - a) Organisasi pendidikan
 - b) Organisasi kesehatan
 - c) Organisasi pertanian dan lain-lain.
- 5) Berdasarkan fungsi dan tujuan yang dilayani:
 - a) Organisasi produksi, misalnya organisasi produk makanan
 - b) Organisasi berorientasi pada politik, misalnya partai politik
 - c) Organisasi yang bersifat integratif, misalnya serikat pekerja
 - d) Organisasi pemeliharaan, misalnya organisasi peduli lingkungan dan lain-lain.
- 6) Berdasarkan pihak yang memakai manfaat:
 - a) *Mutual benefit organization* yaitu organisasi yang kemanfaatannya terutama dinikmati oleh anggotanya, seperti koperasi.
 - b) *Service organization* yaitu organisasi yang kemanfaatannya dinikmati oleh pelanggan misalnya bank.
 - c) *Business Organization* yaitu organisasi yang bergerak dalam dunia usaha seperti perusahaan-perusahaan.
 - d) *Commonwealth organization* yaitu organisasi yang kemanfaatan utamanya dinikmati oleh masyarakat umum, seperti organisasi pelayanan kesehatan contohnya rumah sakit dan puskesmas.

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya sehingga menghasilkan beberapa jenis organisasi baik dari segi berapa orang yang memegang pucuk pimpinan organisasi tersebut sampai dari segi siapa yang memakai manfaat organisasi tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, maka organisasi Fordika dapat dikelompokkan menjadi organisasi pendidikan, karena ranah gerak Fordika adalah dalam bidang pendidikan juga Fordika berada dibawah lembaga pendidikan yang berarti bahwa keberadaannya pun bergantung pada lembaga pendidikan tersebut.

c. Prinsip-prinsip Organisasi

Organisasi menyatukan banyak orang yang memiliki perbedaan secara individu termasuk didalamnya terdapat perbedaan karakter dan kepentingan yang berpotensi menimbulkan konflik internal pada organisasi dan seiring berjalannya waktu suatu organisasi akan diuji oleh berbagai masalah sehingga butuh suatu prinsip yang sama-sama dipahami dan dijalankan oleh setiap anggota kelompok organisasi sekaligus untuk memudahkan tercapainya tujuan dari organisasi itu sendiri, maka setiap organisasi harus menjalankan prinsip-prinsip organisasi.

Daniel A. Wren dan Arthur G. Bedeian (2009 : 216-221) menjelaskan mengenai prinsip-prinsip organisasi menurut Henry Fayol yaitu :

- 1) Pembagian kerja (*Division of work*)
- 2) Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and Responsibility*)
- 3) Disiplin (*Discipline*)
- 4) Kesatuan perintah (*Unity of command*)
- 5) Kesatuan pengarahan (*Unity of direction*)
- 6) Subordinasi kepentingan perseorangan terhadap kepentingan umum (*Subordination of individual interest to general interest*)
- 7) Penggajian (*Remuneration*)
- 8) Pemusatan (*Centralization*)
- 9) Rangkaian perintah (*Chain of command*)
- 10) Ketertiban (*Order*)
- 11) Keadilan (*Equity*)
- 12) Stabilitas jabatan dalam kepegawaian (*Stability of tenure of*

personel)

13) Inisiatif (*inisiative*)

14) Semangat Kesatuan (*Esprit de corps*).

Maka, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi memiliki prinsip-prinsip yang dipegang oleh anggota-anggota dari organisasi tersebut, prinsip tersebut ada untuk menjaga keberadaan organisasi tersebut dan untuk memelihara keharmonisan antar organisasi tersebut.

2. Tinjauan Fordika

a. Pengertian Fordika

Forum Pendidikan Kewarganegaraan (Fordika) adalah bentuk organisasi himpunann mahasiswa di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung yang dibentuk pada tanggal 06 September 2012. Fordika tercipta atas dasar keinginan dan tekad yang kuat dari seluruh mahasiswa PPKn untuk membangun dan menyebarluaskan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ke masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat baik yang ada di lingkungan Universitas maupun di luar Universitas mengenal dan memahami pentingnya pentingnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fordika merupakan organisasi mahasiswa pada tingkat program studi yakni program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang ada pada fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung sebagai wujud persatuan mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk bersama memajukan program stusi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

b. Visi dan Misi Fordika

Setiap organisasi memiliki suatu tujuan yang akan dicapai, begitu juga dengan Organisasi Fordika, Tujuan yang akan dicapai dituangkan dalam bentuk Visi dan Misi. Berikut Visi dan Misi Fordika :

1) Visi

Pada tahun 2020 menjadi forum prodi yang berprestasi, solid dan aktif.

2) Misi

- a) Mewujudkan mahasiswa PPKn yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- b) Meningkatkan kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik dalam rangka mengasah kemampuan individu ataupun kolektif mahasiswa PPKn.
- c) Mengoptimalkan isu-isu yang berkembang di masyarakat sebagai sarana berdiskusi bagi mahasiswa PPKn.
- d) Membangun relasi antar lintasan mahasiswa PPKn dalam rangka untuk aktif berpartisipasi dalam setiap agenda kegiatan yang direncanakan.
- e) Memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi mahasiswa PPKn untuk berkreasi dalam membangun diri secara individu atau kolektif.
- f) Menjadikan media massa sebagai sarana publikasi, informasi dan eksistensi Fordika FKIP Unila.
- g) Meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial.

c. Struktur Organisasi Fordika

Struktur organisasi berguna untuk pembagian tugas, peran dan fungsi dari seorang pemimpin pada anggota-anggotanya, struktur organisasi juga berguna agar tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efisien dan efektif mungkin dan kemampuan atau kelebihan anggota-anggota yang ada dapat tersalurkan dengan baik.

Menurut Gibsen At Al dalam (Setyowati, 2013:33) struktur organisasi sebagai pola dan kelompok pekerjaan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dihasilkan dari keputusan manajerial mengenai empat atribut penting dari seluruh organisasi yakni pembagian kerja, dasar departemenisasi, ukuran departemenisasi, dan pendelegasian wewenang. Keputusan yang dibuat oleh manajerial tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perbedaan individu, kompetensi tugas, teknologi, ketidakpastian lingkungan, strategi dan karakteristik manajer tertentu. Empat atribut struktur organisasi tersebut menentukan seberapa luas organisasi mencerminkan dimensi formal, kompleksitas dan sentralisasi.

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa struktur organisasi merupakan pembagian kerja serta tugas dan wewenang organisasi sesuai dengan keahlian atau kemampuan dari setiap anggota organisasi tersebut sehingga anggota organisasi ditempatkan sesuai dengan bakat dan keahlian yang dimiliki. Adapun struktur Organisasi Fordika 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua umum dan wakil ketua umum
- 2) Sekretaris umum 1 dan sekretaris umum 2
- 3) Bendahara umum
- 4) Bidang dalam negeri
- 5) Bidang luar negeri
- 6) Bidang pendidikan
- 7) Bidang sosial masyarakat
- 8) Bidang kepemudaan dan kebudayaan
- 9) Bidang kewirausahaan
- 10) Bidang media dan informasi

Berdasarkan paparan di atas maka dapat ditarik kesimpulan struktur organisasi merupakan pembagian tugas dan fungsi kerja dari masing-

masing satuan organisasi (bidang) yang di dalamnya menunjukkan garis-garis besar komunikasi, koordinasi, dan pelimpahan wewenang serta tanggung jawab. Demikian juga organisasi fordika dengan struktur organisasi tersebut diharapkan bisa memberikan peran yang merata sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan organisasi.

d. Kegiatan Organisasi Fordika

Setiap organisasi dibuat dengan tujuan tertentu baik tujuan secara umum yang merupakan tujuan utama dari keberadaan organisasi tersebut maupun tujuan khusus yang dibuat oleh setiap kepengurusan. Agar tujuan tersebut tercapai dengan efektif dan efisien maka diturunkan kedalam program kerja, setiap bidang memiliki program kerjanya masing-masing, pada organisasi fordika terdapat beberapa program kerja yaitu :

1) Bidang Dalam Negeri

Bidang dalam negeri bertugas untuk melakukan pengkaderan terhadap pengurus terutama staff dan anggota muda fordika, juga meningkatkan kontribusi staff dalam setiap kegiatan fordika. Terdapat beberapa kegiatan dalam bidang dalam negeri, yaitu:

- a) *Open recruitment*
- b) Orientasi pengurus
- c) *Komdis civic education*
- d) *Olahraga bareng keluarga civic education*
- e) *Ngobrol santai civic education*
- f) Seminar beasiswa

2) Bidang Luar Negeri

Bidang luar negeri memiliki peran sebagai perpanjangan tangan dari fordika untuk menjalin hubungan ataupun kerjasama dengan organisasi lain, adapun program kerja dari bidang luar negeri yaitu :

- a) *Qtime keluarga besar dan alumni*
- b) *Fordika go to school*

- c) *Data base* donatur
- d) Kunjungan lembaga kemahasiswaan FKIP universitas lampung
- e) Foto kepengurusan fordika dari masa ke masa

3) Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan adalah bidang yang bertugas seputar akademik dan pendidikan baik dalam organisasi fordika maupun di luar organisasi fordika, adapun program kerja dari bidang pendidikan yaitu:

- a) Seminar online beasiswa LPDP
- b) Ruang akademik
- c) Olimpiade PPKn
- d) Patriot Bela Negara

4) Bidang Sosial

Bidang sosial memiliki peran untuk membangun dan meningkatkan kesadaran sosial bagi mahasiswa PPKn, adapun program kerja dari bidang sosial yaitu:

- a) Fordika *Charity*
- b) Fordika Sokam (sosialisasi dan kampanye)

5) Bidang Pemuda dan Kebudayaan

Bidang pemuda dan kebudayaan adalah bidang yang bertugas untuk pengembangan minat bakat mahasiswa PPKn, adapun program kerja Bidang pemuda dan kebudayaan yaitu:

- a) Taman pancasila
- b) *Club* Minat Bakat (seni, mading, senam, debat dan karya tulis)

6) Bidang Kewirausahaan

Bidang kewirausahaan adalah bidang yang bertugas untuk mencari tambahan dana guna menunjang kegiatan-kegiatan fordika, adapun program kerja dari bidang kewirausahaan yaitu:

- a) Pin mahasiswa PPKn
- b) Seragam PDH PPKn
- c) Seragam batik angkatan
- d) *E-LINK(Entrepreneur Link)*
- e) Fordika *store* (penjualan produk secara online)

7) Bidang Media dan Informasi

Bidang media dan informasi adalah bidang yang bertugas untuk menyalurkan informasi baik kedalam fordika maupun keluar fordika, adapun program kerja dari bidang media dan informasi yaitu :

- a) Fordication (fordika *documentation & publication*)
- b) Fordika *design & videography training*

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan organisasi fordika dapat disimpulkan bahwa kegiatan Penanaman sikap kepemimpinan terdapat pada program kerja olimpiade PPKn, fordika *go to school* dan Patriot bela negara. Olimpiade PPKn merupakan kegiatan berupa perlombaan pada tingkat SMP, SMA, Mahasiswa dan Umum. kegiatan ini menjadikan seluruh mahasiswa aktif PPKn sebagai panitia dengan demikian diharapkan adanya sikap Percaya diri pada setiap mahasiswa dalam melaksanakan amanahnya sebagai panitia olimpiade. Fordika *goes to school* merupakan kegiatan yang berbentuk kunjungan kesekolah dimana dengan dilaksanakan kegiatan tersebut maka diharapkan terbentuknya keterampilan berkomunikasi pada pengurus fordika. Bela negara adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh fordika sebagai bentuk pelatihan kepada seluruh mahasiswa aktif guna membentuk sikap disiplin pada diri Mahasiswa PPKn, meskipun kadang tidak termasuk dalam program kerja namun bela negara adalah khas dari fordika FKIP Unila.

3. Tinjauan Umum Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah bagian dari generasi muda yang memiliki kesempatan atau sedang menempuh pendidikan pada tahap perguruan tinggi, dengan kekhususan pada pendidikan tersebut dibanding pemuda pada umumnya maka mahasiswa memiliki peran yang berbeda. Hartaji (2012: 5), menyatakan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari politeknik, sekolah tinggi, Institut dan universitas. Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa merupakan orang yang terdaftar secara administratif sedang menempuh pendidikan atau menimba ilmu pada suatu lembaga perguruan tinggi.

Siswoyo (2007: 121) berpendapat bahwa mahasiswa dapat didefinisikan sebagai Individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak . Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu perguruan tinggi dengan ciri memiliki cendrung cepat dan tepat dalam mengambil suatu tindakan serta memiliki kecerdasan dan kritis dalam berpikir.

Kemudian, Yusuf (2012: 27) menyatakan seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah

seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. sedangkan subyek dalam penelitian ini ialah mahasiswa program studi PPKn FKIPUniversitas Lampung.

b. Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik adalah suatu ciri khas yang dimiliki suatu kelompok atau seseorang yang membedakan kelompok atau orang tersebut dengan orang atau kelompok lainnya, termasuk juga mahasiswa memiliki karakteristik tertentu. Damanhuri dalam Afandi, Rio (2016 : 21) ciri-ciri mahasiswa yaitu:

- 1) Mahasiswa adalah kelompok orang muda, oleh karena itu karakteristik ini diwarnai oleh sifat yang pada umumnya tidak selalu puas terhadap lingkungannya dimana mereka menginginkan berbagai perubahan dengan cepat, dinamik dan mendasar (radikal).
- 2) Mahasiswa adalah kelompok yang berada pada sistem pendidikan tinggi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri dari mahasiswa adalah cenderung tidak puas dengan yang ada dilingkungannya dan cenderung memiliki keinginan perubahan dengan cepat dan mendasar.

c. Potensi Mahasiswa

Gelar mahasiswa bukan hanya didapatkan begitu saja tetapi ada proses seleksi yang dilalui sehingga sejatinya mahasiswa sudah memiliki potensi yang besar. Menurut Indra Kusuma (2007 :18), mahasiswa memiliki empat aspek potensi yaitu :

- 1) Potensi spritual

Ketika meyakini sesuatu, seseorang pemuda dan mahasiswa sejati akan memberi secara ikhlas tanpa mengharapkan pamrih. mereka berjuang sepenuh hati dan jiwa.

2) Potensi intelektual

Seorang pemuda dan mahasiswa sejati berada dalam puncak kekuatan intelektualnya. Daya analisis yang kuat didukung dengan spesialisasi keilmuan yang dipelajari menjadikan kekritisannya berbasis intelektual karena didukung pisau analisis yang tajam.

3) Potensi emosional

Keberanian dan semangat yang senantiasa bertalu-talu dalam dada berjumpa dengan jiwa muda sang mahasiswa. kemauan yang keras dan senantiasa menggelora dalam dirinya mampu menular ke dalam jiwa bangsanya. Maka, jangan heran mereka pun seringkali menentang arus zaman dan mampu membelokkan arah sejarah sebuah bangsa.

4) Potensi fisik

Secara fisik pun mereka berada dalam puncak kekuatan dan diantara dua kelemahan, kelemahan pertama adalah kelemahan ketika bayi tak berdaya. kelemahan kedua ketika tua (pikun). Mahasiswa sejati berlepas dari dua kelemahan tersebut.

Perpaduan antara keempat potensi tersebut menjadikan mahasiswa dan gerakan yang diabagunnya senantiasa diperhitungkan dalam keputusan-keputusan besar sebuah bangsa.

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa memiliki empat potensi yakni potensi spiritual yang kaitannya dengan keyakinan akan suatu kebenaran, potensi intelektual yang kaitannya dengan kemampuan analisis secara tajam, Potensi Emosional yang kaitannya dengan keberanian dan semangat serta potensi fisik yang erat kaitannya dengan kondisi fisik yang kuat sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa fase pemuda atau mahasiswa berada pada puncak potensi dari manusia.

d. Peran Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari pemuda sekaligus bagian dari *civitas* akademik sehingga posisi tersebut adalah posisi yang sangat strategis yang juga memiliki peran besar baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kusuma (2007 : 18-19) dengan identitas sebagai mahasiswa maka memiliki fungsi dan peran sebagai berikut :

1) Intelektual akademik

Mahasiswa adalah intelektual-intelektual muda yang merupakan aset bangsa yang paling berharga. Mereka beraktifitas dalam sebuah universitas yang merupakan simbol keilmuan. Kampus sendiri sampai sekarang masih dianggap sebagai benteng moral bangsa yang masih obyektif dan ilmiah.

2) Cadangan masa depan (*iron stock*)

Perjalanan sang waktu menjadikan regenerasi menjadi sebuah keniscayaan. Mahasiswa adalah calon-calon pemimpin di masa yang akan datang. Mereka adalah kuncup yang perlu dipelihara supaya bertumbuh dan berkembang menjadi bunga-bunga bangsa. Baik buruknya sebuah bangsa tergantung kepada baik buruknya pemuda dan mahasiswa saat ini.

3) Agen perubahan (*agent of change*)

Mahasiswa seringkali menjadi pemicu dan pemacu perubahan-perubahan dalam masyarakat. perubahan-perubahan yang diinisiasi oleh mahasiswa terjadi dalam bentuk teoritis maupun praktis. Contohnya adalah mahasiswa menyusun sistem organisasi kemahasiswaannya secara desentralisasi (otonomi), di kemudian hari negarapun memberlakukan sistem otonomi daerah. Dalam kasus lain, Mahasiswa menginisiasi pemilihan langsung presiden mahasiswa. Kini, presiden Indonesia pun dipilih secara langsung oleh rakyat indonesia.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tiga peran dan fungsi yaitu sebagai *intelektual akademik* yang menjadikan mahasiswa sebagai kaum yang obyektif dan ilmiah kemudian sebagai *iron stock* yakni menempatkan mahasiswa sebagai cadangan pemimpin untuk indonesia kedepan, terakhir sebagai agen perubahan yakni mahasiswa sebagai pemicu perubahan-perubahan yang ada.

4. Tinjauan Umum Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan, menurut Gerungan (2004:161) menyatakan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek tertentu. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang diikuti dengan keinginan untuk bertindak terhadap sesuatu objek tertentu sehingga sikap bisa berupa adalah suatu tindakan tertentu.

Lalu Walgito (2003:110) juga menyatakan bahwa sikap merupakan organisasi dari pendapat, keyakinan seseorang mengenai suatu objek atau situasi yang sama dengan disertai oleh suatu perasaan tertentu dan sebagai dasar individu tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu pendapat atau keyakinan terhadap suatu objek yang disertai oleh perasaan sehingga menjadi dasar seseorang dalam bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu.

Kemudian menurut Calhoun & Accocela (1995:115) sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keyakinan atau perasaan yang telah ada terhadap suatu objek

sehingga seseorang bertindak terhadap suatu objek tersebut berdasarkan keyakinan yang telah ada dan melekat tersebut.

Selanjutnya Ajzen (2005:5) mengatakan bahwa sikap sebagai predisposisi yang dipelajari individu untuk memberikan respon suka atau tidak suka terhadap objek sikap, respon suka atau tidak suka ini adalah hasil proses evaluasi terhadap keyakinan-keyakinan individu terhadap objek sikap.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sikap adalah suatu tindakan atau respon seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek dengan berdasarkan atas pemahaman atau pengalaman yang ada pada orang tersebut.

b. Komponen Sikap

Sikap bukan merupakan perilaku tetapi sikap ada kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tertentu, kecenderungan tersebut berdiri karena ada komponen yang mendasarinya. Menurut Azwar (2013), sikap mempunyai tiga komponen yang saling mendukung yaitu :

1) Komponen Kognitif

Merupakan representasi dari apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen ini berisi stereotipe yang dimiliki seorang individu mengenai sesuatu dapat disamakan dengan penanganan opini terutama dalam hal yang menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

2) Komponen Afektif

Komponen Afektif atau emosi berisi tentang perasaan bahagia, sedih dan terkejut. Komponen ini bersifat Subjektif terbentuknya komponen ini banyak dipengaruhi oleh persepsi diri yang melibatkan emosi.

3) Komponen Konatif

Adalah aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki individu. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga komponen sikap yakni komponen kognitif yang berisi stereotip seseorang terhadap sesuatu, kemudian komponen afektif yang berisi perasaan, lalu komponen konatif yaitu berisi kecenderungan tindakan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Sikap merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu oleh karena itu sikap juga terpengaruh oleh beberapa hal yang mempengaruhi sikap tersebut sehingga tidak menutup kemungkinan orang yang memiliki beberapa kesamaan memiliki sikap yang berbeda terhadap suatu objek. Menurut Riyanto (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu sebagai berikut:

1) Pengalaman Pribadi

Sesuatu baik yang sedang maupun yang telah kita alami ikut membentuk dan mempengaruhi pengahayan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi dasar terbentuknya sikap.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya individu cenderung memiliki sikap yang komformis atau searah dengan sikap yang dimiliki seseorang yang dianggap individu tersebut penting. Keenderungan ini antara lain tergerak oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan besar mempunyai pengaruh terhadap Penanaman sikap kita.

4) Media Massa

Media Massa sebagai sarana Komunikasi. Berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar dalam Penanaman opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

5) Lembaga Pendidikan dan lembaga Agama

Lembaga Pendidikan dan lembaga Agama sebagai suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam Penanaman sikap karena kebudayaan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri Individu.

6) Faktor Emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau penghilangan bentuk mekanisme pertahanan ego.

7) Proses Belajar

Proses belajar terjadi karena adanya pengalaman-pengalaman pribadi terhadap objek tertentu sehingga seseorang memiliki sikap tertentu terhadap objek tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, faktor emosional dan proses belajar.

d. Fungsi Sikap

Segala yang ada memiliki fungsinya masing-masing termasuk juga sikap yang juga memiliki fungsi tertentu bagi manusia. Menurut Mulyati (2012:206) fungsi sikap dibagi menjadi empat yaitu :

- 1) untuk menyatakan penyesuaian
- 2) untuk menyatakan atau menyembunyikan keadaan diri yang sebenarnya
- 3) untuk menyatakan nilai

4) untuk menunjukkan pengetahuan

5. Tinjauan Umum Pemimpin dan Kepemimpinan

a. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin dan kepemimpinan memiliki makna dasar yang sama namun pemimpin lebih kepada orang sedangkan kepemimpinan mengaju kepada sikap. Menurut Hersey dan Blanchard yang dikutip oleh Aspizain (2017:1) “Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi”. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemimpin itu adalah orang yang mempunyai pengaruh sehingga dengan pengaruh tersebut dia dapat menggerakkan orang lain sehingga bisa bekerja dengan maksimal.

Kemudian menurut Wahjosumidjo (2005: 17) kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola, interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif dan persuasif dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa kepemimpinan ialah sifat-sifat seorang individu dalam hubungan terhadap orang lain baik dari segi sifat maupun dari segi fungsi fungsi kedudukan dari jabatan yang didudukinya.

Sedangkan, menurut George R. Terry dalam Miftah Thoha, (2010: 5) mengartikan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah sebuah seni yang dimiliki

seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif.

b. Teori Kepemimpinan

Menurut Tati Nurhayati (2012: 80) pada dasarnya ada tiga teori kepemimpinan yaitu :

- 1) Teori Sifat (*trait theory*) / Teori Genetik teori ini menjelaskan bahwa eksistensi seorang pemimpin dapat dilihat dan dinilai dari sifat-sifat yang dibawa sejak lahir sebagai sesuatu yang diwariskan. Teori ini juga sering disebut teori bakat karena menganggap pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk.
- 2) Teori prilaku (*behavior theory*) teori ini berdasarkan asumsi bahwa kepemimpinan harus dipandang sebagai hubungan diantara orang-orang bukan sebagai sifat-sifat atau ciri-ciri seorang individu. Oleh karena itu, keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam berhubungan dan berinteraksi dengan segenap anggotanya. Dengan kata lain, teori ini sangat memperhatikan prilaku pemimpin sebagai aksi dan respons kelompoknya yang dipimpinnya sebagai reaksi.
- 3) Teori lingkungan (*environmental theory*). Teori ini beranggapan bahwa munculnya pemimpin-pemimpin itu adalah hasil dari waktu, tempat dan keadaan. Dalam teori ini muncul istilah *leader are not born*, yaitu pemimpin dibentuk bukan dilahirkan. lahirnya seorang pemimpin adalah melalui evolusi sosial dengan memanfaatkan kemampuannya untuk berkarya dan bertindak mengatasi masalah-masalah yang timbul pada situasi dan kondisi tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga teori kepemimpinan yaitu yang pertama ialah teori sifat atau teori genetik yang menyatakan bahwa pemimpin ialah dilahirkan bukan dibentuk kemudian, yang kedua ialah teori prilaku yang menyatakan bahwa pemimpin itu adalah bagaimana dia berinteraksi dengan segenap

anggotanya kemudian, yang ketiga ialah teori lingkungan yang menyatakan bahwa pemimpin itu tidak dilahirkan tetapi pemimpin itu dibentuk.

c. Sikap Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan adalah suatu pandangan seseorang terhadap suatu objek sehingga dengan pandangan yang telah ada tersebut menjadi dasar orang tersebut dalam bertindak, pandangan atau tindakannya itu akan mempengaruhi orang disekitarnya. Gerungan (2004: 161) menyatakan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai oleh kecendrungan untuk bertindak terhadap suatu objek tertentu. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang diikuti oleh tindakan oleh seseorang.

Sedangkan, kepemimpinan menurut Menurut hersey dan Blanchard (2017:1) kepemimpinan adalah proses seseorang mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi. Sehingga, apabila mengacu pada pengertian diatas maka sikap kepemimpinan mengandung makna proses bertindak untuk mempengaruhi orang atau kelompok agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

d. Karakteristik Sikap Kepemimpinan

Karakteristik merupakan suatu ciri khusus yang dimiliki suatu objek atau seseorang, karakteristik setiap objek atau seseorang berbeda-beda yang dengan karakteristik itulah menjadi pembeda seseorang atau objek terhadap objek atau orang lainnya. Menurut Robbins dalam Ruspita dkk. (2012: 17) sikap kepemimpinan itu memiliki beberapa karakteristik, yaitu diantaranya:

- 1) Ambisi dan semangat
- 2) Hasrat untuk memimpin
- 3) Kejujuran dan integritas
- 4) Kepercayaan diri

- 5) Kecerdasan dan pengetahuan
- 6) Bertanggung jawab
- 7) Luwes dan menyesuaikan perilaku mereka ke dalam situasi yang berlainan.

Sedangkan menurut Ordway Tead dalam (Kartono, 2016:44) sikap kepemimpinan ditinjau dari sikap-sikapnya yaitu diantaranya:

- 1) Energi jasmaniah dan mental
- 2) kesadaran akan tujuan dan arah
- 3) Antusiasme (semangat dan kegembiraan)
- 4) Keramahan dan kecintaan
- 5) Integritas
- 6) Penguasaan teknis
- 7) Ketegasan dalam mengambil keputusan
- 8) Kecerdasan
- 9) Keterampilan mengajar
- 10) Kepercayaan.

Selanjutnya menurut George R. Terry dalam (Kartono,2016:47) menyatakan bahwa sikap kepemimpinan harus dimiliki agar terciptanya pemimpin yang unggul,yang memiliki sifat-sifat diantaranya :

- 1) Kekuatan
- 2) Stabilitas emosi
- 3) Pengetahuan tentang relasi insani
- 4) Kejujuran
- 5) Objektif
- 6) Dorongan pribadi
- 7) Keterampilan berkomunikasi
- 8) Kemampuan mengajar
- 9) Keterampilan sosial
- 10) Kecakapan teknis atau kecakapan manajerial.

Sikap kepemimpinan sangat penting dimiliki setiap individu khususnya mahasiswa yang merupakan intelektual muda sebagai penerus kepemimpinan bangsa terlebih bagi mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang merupakan calon pendidik dengan tanggung jawab nilai dan moral lebih besar dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, ketika calon guru sudah memiliki bekal sikap kepemimpinan yang cukup maka mudah untuk menularkan hal tersebut kepada peserta didik. diantara sikap kepemimpinan yang dapat dilihat dan dijadikan acuan sikap kepemimpinan yang baik yaitu diantaranya bertanggung jawab, percaya diri, disiplin dan memiliki keterampilan berkomunikasi dan keterampilan sosial.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Pengaruh partisipasi siswa dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (*Sosial skill*) SMK negeri kota Yogyakarta kelompok pariwisata (siti aminah: 2015). Tujuan dalam penelitian ini yaitu a) mengetahui partisipasi siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. b) mengetahui keterampilan sosial siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. c) mengetahui pengaruh partisipasi organisasi terhadap keterampilan (*sosial skill*) siswa di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan *ex-post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian yang sudah terlebih dahulu terjadi dan tanpa memberikan sesuatu apapun terhadap subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam analisis dan data penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menggambarkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial siswa SMK N 4 dan SMK N 6 Yogyakarta sebesar 60,4% hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dalam organisasi maka semakin tinggi pula keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Perbedaan penelitian penulis

dengan penelitian tersebut yaitu berbeda terkait subjek dan objek namun memiliki persamaan pada variabel bebas yaitu partisipasi organisasi sehingga bisa dijadikan salah satu bahan referensi.

2. Pengaruh organisasi badan eksekutif mahasiswa terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa FKIP Universitas Lampung (Dian Agus S: 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi badan eksekutif mahasiswa FKIP terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa FKIP Unila. Metode penelitian ini yaitu metode *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan pengaruh kuat antara kegiatan organisasi BEM FKIP terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa FKIP Universitas Lampung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada subjek dan objek penelitian, sedangkan persamaannya ialah pada variabel bebas yaitu organisasi dan variabel terikat yaitu sikap kepemimpinan, maka penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi.

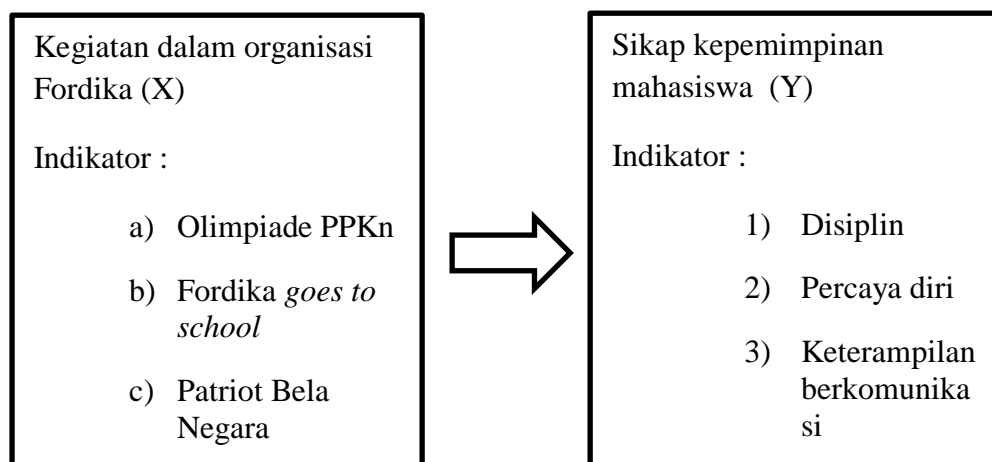
C. Kerangka Pikir

Terdapat tiga teori yang menjadi sebab munculnya pemimpin dan kepemimpinan salah satunya yaitu teori sosial yang menyatakan bahwa pemimpin dan kepemimpinana itu harus disiapkan, dididik dan dibentuk, tidak dilahirkan begitu saja. Organisasi fordika merupakan sarana pembinaan terhadap minat bakat dan potensi mahasiswa PPKn. Pembinaan tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, partisipasi anggota dan pengurus dalam berbagai kegiatan akan menjadi sarana Penanaman sikap kepemimpinan. Kegiatan-kegiatan tersebut ialah Olimpiade PPKn, Fordika *goes to school*, Fordika *charity*.

Namun, pada faktanya masih terdapat mahasiswa PPKn yang kurang memiliki sikap kepemimpinan, hal tersebut penulis amati selama perkuliahan berlangsung, kurangnya sikap kepemimpinan pada mahasiswa PPKn tersebut dapat terlihat pada kurangnya tanggung jawab ketika menjalankan kewajiban perkuliahan, kurangnya kemampuan komunikasi sehingga saat diskusi hanya

beberapa orang saja yang berani mengemukakan pendapatnya dll. sehingga, penelitian ini membahas bagaimana pengaruh organisasi fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn. Dengan demikian, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori dari kerangka diatas maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = tidak ada pengaruh partisipasi organisasi fordika terhadap sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn Universitas Lampung.
- H_1 = ada pengaruh partisipasi organisasi fordika terhadap sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah langkah atau cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *expost fact* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan organisasi fordika terhadap penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan jumlah mahasiswa 193 yang merupakan anggota dari organisasi fordika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017, 2018, 2019.

NO	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	2017	64
2.	2018	65
3.	2019	64
Jumlah		193

Sumber : Absensi mahasiswa angkatan 2017-2019

2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, rumus yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi adalah 193 mahasiswa, lalu tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10%, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} = \frac{193}{193(0.1^2) + 1} = \frac{193}{2,93} = 65,87$$

Maka, $n = 65,87$ dan dibulatkan menjadi 66 Mahasiswa.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Adapun untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkatan digunakan rumus *stratified random sampling* lebih jelasnya sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

N_i = jumlah populasi secara stratum

n = Jumlah sampel seluruh

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruh

Sehingga didapatkan jumlah sampel berdasarkan bagian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa yang menjadi sampel berdasar angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan sampel	Sampel
2017	64	$\frac{64 \times 66}{193}$	22
2018	65	$\frac{65 \times 66}{193}$	22
2019	64	$\frac{64 \times 66}{193}$	22
Total	193		66

Sumber: Perhitungan oleh penulis

Jadi, total sampel yang diambil oleh peneliti adalah 66 mahasiswa. Sampel akan diambil secara acak di tiap-tiap angkatan dari angkatan 2017-2019.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (dengan simbol X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah organisasi Fordika Universitas Lampung.

2. Variabel Terikat (dengan simbol Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

D. Definisi Konseptual

1. Organisasi Fordika

Fordika merupakan organisasi mahasiswa pada tingkat program studi PPKn yang ada di lingkungan fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.

2. Sikap Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan mengandung makna proses bertindak untuk mempengaruhi orang atau kelompok agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

E. Definisi Operasional

1. Organisasi Fordika

Organisasi fordika memiliki kegiatan-kegiatan yang dibuat sesuai dengan rencana strategis pada awal kepengurusan. beberapa kegiatan organisasi fordika yang peneliti jadikan sebagai indikator yaitu Olimpiade PPKn, *Fordika goes to school*, Bela Negara.

2. Sikap Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu yang penting ada dalam diri setiap orang bukan hanya seorang pemimpin, adapun yang dijadikan indikator sikap kepemimpinan yaitu sikap percaya diri, disiplin dan keterampilan berkomunikasi.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist* untuk mengukur sikap kepemimpinan pada mahasiswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan mempengaruhi kualitas penelitian. penelitian Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

a) Teknik Pokok

Teknik pokok dalam penelitian ini ialah angket, Angket/ kuesioner merupakan alat pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Dalam hal ini kuesioner dibuat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn melalui partisipasi dalam organisasi

fordika. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Jawaban setiap item instrumennya disesuaikan dengan skala *likert*, yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan bentuk :

- | | |
|------------------------------|---|
| a) Sangat Setuju dengan skor | 5 |
| b) Setuju dengan skor | 4 |
| c) Kurang setuju dengan skor | 3 |
| d) Tidak setuju dengan skor | 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju | 1 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah tes yang dilakukan pada alat ukur guna mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Azwar (2012:107) menjelaskan bahwa makna validitas dapat dinyatakan sampai sejauh mana besaran skor tampak X mampu mendekati skor murni T . Penelitian ini menggunakan 2 tahapan uji validitas pertama dengan tes secara rasional dengan *judgemen* yang dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen ahli khususnya dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II kemudian dilakukan tes *Pearson Product Momen Correlation – Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan t tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2012:101).

Berdasarkan nilai korelasi:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid

Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan dua tahapan dalam pengujian reliabilitas angketnya yaitu metode *Judgemen* dan metode *person product moment*. langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS :

- Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
- Hasil uji coba dibedakan menjadi kelompok item ganjil dan genap
- Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *person product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara gejala X dan Y
$\sum x$: Jumlah skor distribusi X
$\sum y$: Jumlah skor distribusi Y
$\sum xy$: Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y
N	: Jumlah responden X dan Y yang mengisi kuisisioner
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

- Untuk mengetahui reliabilitas angket peneliti menggunakan teknik *spearman brown* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

Keterangan :

r_x	: Koefisien reliabilitas seluruh tes (item)
-------	---

rgg : Koefisien korelasi item x (ganjil) dan y (genap).

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data kuantitatif yang berarti mengubah kata-kata kedalam bentuk angka. . Maka dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Persentase

Teknik analisis persentase digunakan untuk mengetahui data hasil angket tentang pengaruh Organisasi Fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn, menggunakan rumus interval untuk menentukan klasifikasi skornya, Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Besarnya Presentase
 F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item
 N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Setelah angka presentase didapat maka dimasukan kedalam kriteria yang telah ditentukan menurut Suharsimi Arikunto dalam Nursely dan Saefudin (2018:196) yaitu sebagai berikut:

- 76% - 100% = Baik
 56% - 75% = Cukup
 40% - 55% = Kurang baik

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan karena analisis penelitian ini menggunakan statistika parametris dan karena analisis akhir dari penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi maka digunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan karena data yang digunakan adalah sampel sehingga perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah persebaran variabel. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Selain itu Uji Normalitas dapat dicari dengan Uji Normalitas Probability Plot dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas Probability Plot adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan berdistribusi Normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (Partisipasi organisasi fordika) dan Variabel Y (Sikap Kepemimpinan) memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak. Penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk mengujinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a) jika nilai Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan bantuan SPSS 26, analisis linier sederhana digunakan karena penelitian ini ingin melihat besarnya pengaruh Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh hanya satu variabel bebas. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

A = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = nilai arah atau nilai koefisien regresi

Besarnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan melalui koefisien determinasi yang diperoleh melalui perhitungan regresi linier sederhana (R kuadrat atau R square). Penghitungan R kuadrat untuk menentukan koefisien determinasi dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Koefisien determinasi dalam persen didapatkan dengan persamaan berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} = R \text{ Kuadrat} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan menggunakan persamaan diatas menunjukkan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam skala persen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Organisasi Fordika (X) sebagai variabel bebas dengan Penanaman sikap Kepemimpinan (Y) sebagai variabel terikat. Uji Hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 26 berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05, maka ada pengaruh organisasi Fordika (X) terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh organisasi Fordika (X) terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa (Y).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ atau $44 - 2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 di tolak dan sebaliknya H_a diterima
- b. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh Kegiatan Organisasi Fordika terhadap Penanaman Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Organisasi Fordika berpengaruh positif terhadap Penanaman Sikap Kepemimpinan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Kegiatan Organisasi Fordika berpengaruh sebesar 22,1 % terhadap Penanaman Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung dan sebesar 77,9 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn adalah ikut serta dalam organisasi lain. Pengaruh Kegiatan Organisasi Fordika ditunjukkan dengan koefisien regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai positif yaitu 0,563 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien regresi linier sederhana memberikan arti bahwa pengaruh kegiatan organisasi fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn berbanding lurus. Semakin sering mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi fordika secara baik maka sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn akan semakin baik juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh Kegiatan organisasi fordika terhadap Penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi Fordika

Kepada pengurus organisasi fordika hendaknya mengadakan kegiatan yang mengasah sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn, bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan tetapi memberikan fokus untuk perkembangan diri termasuk perkembangan sikap kepemimpinan mahasiswa. serta memperbanyak agenda-agenda yang bisa menanamkan sikap kepemimpinan pada anggota organisasi Fordika

2. Mahasiswa

Kepada mahasiswa PPKn diharapkan mengikuti kegiatan organisasi fordika dengan baik sehingga bisa mendapatkan manfaat kegiatan tersebut secara utuh sehingga akhirnya akan mendapatkan sikap kepemimpinan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Kesehatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Calhoun, F & Accocella, J. 1995. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (edisi ketiga)*. Semarang. IKIP Semarang.
- Damanhuri, Didin. S. 1985. *Menerobos krisis*. Jakarta: Inti Sari Aksara.
- A. Gerungan . 2004. *psikologi sosial*. bandung. rafika aditama.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma (tidak diterbitkan).
- Hasibuan, Melayu SP. 2014. *Manajemen sumber daya manusia*, cetakan keempatbelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kusumah, Indra. 2011. *Risalah Pergerakan Pemuda dan Mahasiswa*. Senayan.
- Nurhayati Tati, 2012. *Hubungan kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja*. Jurnal Edueksos. Vol 1, No. 2.
- Penanaman Sikap Kepemimpinan pada Siswa SMA N Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol. 2, No. 1.
- Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Nomer 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.

- Republik Indonesia. 2003. Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Sekretariat negara. Jakarta.
- Rernawan, Erni. 2011. *Budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis*. Makassar : Alfabeta.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito andung.
- Sugiono.2012 : 80 *.metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung. Alfabeta.
- Theresia. Aprilia. 2014. *Pembangunan berbasis masyarakat*. Alfabeta.
- Thoha Miftah. 2010. *Pembinaan Organisasi, Proses dianosa, dan intervensi*. Yogyakarta. Gava Media.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan kepala sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahnya*. Jakarat. Raja Grafindo Persada.
- Walgito. Bimo. 2004. *pengantar psikologi umum*. jakarta: Andi.
- Wren, Daniel dan Bedein, Arthur, 2009, *The Evolution Of Manajemen Thought*, ed. 6, John Wiley & Sons, USA.
- Wursanto, Ignasius. 2009. *Dasar-dasar ilmu organisasi*. Edisidua. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dian, 2019. “Pengaruh organisasi badan eksekutif mahasiswa terhadap pembentukan sikap kepemimpinan mahasiswa FKIPUniversitas Lampung”. Skripsi. Bandarlampung: Universitas lampung
- Ruspita, Mega. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi di Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Kepemimpinan pada Siswa SMA N Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol. 2, No. 1
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers